

ABSTRAK

Perusahaan di bangun dg harapan memiliki jangka hidup yang lama. Apabila suatu perusahaan mulai diragukan kemampuan dalam going concernnya, auditor sebagai pihak eksternal yang dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan perlu mengungkapkan opini going concern.

Semen, plastik, serta logam merupakan salah satu contoh dari hasil industri dasar dan kimia yang sering di temukan sehari-hari. Indusrtri ini cenderung berkembang dinamis dan fluktuatif mengikuti kebutuhan manusia. Karena pengaruhnya yang besar dalam kehidupan masyarakat, saya ingin mengetahui faktor-faktor auditor memberikan opini *going concern* ke perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*, dengan variabel yang diuji yaitu kondisi keuangan, *leverage*, profitabilitas, opini audit tahun lalu dan opini audit *going concern*. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020.

Populasi dari penelitain ini terdapat 78 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria terdapat 35 perusahan sedangkan hanya 200 observasi yang dilakukan. Penelitain ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang di peroleh dari Bursa Efek Indondesia dan website perusahaan dari tahun 2015-2020. Opini audit *going concern* diukur dengan variabel dummy untuk 1 menerima opini audit *going concern* dan 0 untuk sebaliknya. Pengujian hipotesis digunakan pengujian regresi logistik dan aplikasi SPSS 24. Hasil dari penelitian ini bahwa kondisi keuangan, *leverage*, tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*. Sedangkan profitabilitas dan opini audit tahun lalu memberikan pengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

key word : opini audit, opini *going concern*, kondisi keuangan, *leverage*, profitabilitas, opini audit tahun lalu.